

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang dipaparkan dalam bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program *entrepreneurship* di pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo Diwek Jombang dilakukan melalui workshop, pelatihan kewirausahaan dan pelatihan menjahit. Pelaksanaan program *entrepreneurship* ini dilatarbelakangi oleh adanya cita-cita pengasuh, agar pesantren tidak menjadi beban bagi masyarakat untuk mengenyam pendidikan agama, juga untuk melatih para santrinya dapat mandiri dan memiliki kesiapan secara mental untuk dapat hidup di segala kondisi nantinya. Pelatihan kewirausahaan dimasukkan dalam kurikulum pondok pesantren, setiap santri akan diberikan angket untuk memilih unit usaha mana yang diminati. Namun dalam pelaksanaannya belum begitu maksimal, dikarenakan ada beberapa kendala yakni terbenturnya jadwal antara kegiatan *entrepreneurship* dengan kegiatan utama pondok pesantren, kurangnya motivasi dalam diri santri sehingga santri tidak sungguh-sungguh dalam menjalankan kegiatan *entrepreneurship*.
2. Pengembangan potensi santri melalui program *entrepreneurship* di pondok pesantren Al Urwatul wutsqo bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada santri untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat serta perkembangan santri dengan

memperhatikan kondisi pesantren. Setelah adanya program *entrepreneurship* yang sifatnya melatih penguasaan dan ketrampilan tersebut, dipraktekkan dalam bentuk skill seperti unit usaha di bidang pertanian dan perkebunan, perikanan, peternakan, konveksi, mebel dan usaha kue. Adapun hasil dari berbagai usaha tersebut akan dikelola kembali untuk memenuhi kebutuhan santri, sebagian usaha tersebut juga akan dijadikan modal kembali dalam berwirausaha. Namun hasil dari usaha tersebut tidak ada pembukuan, yakni tidak ada catatan yang menerangkan apakah ada kenaikan atau penurunan dalam setiap hasil usaha, sehingga hasil dari usaha tersebut tidak bisa stabil.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran mengenai pengembangan potensi santri melalui program *entrepreneurship* sebagai berikut:

1. Perlu penambahan program dengan baik yang sesuai atau bahkan berkualitas tinggi agar terlaksana secara efektif dan efisien sebagai acuan dalam berlangsungnya proses belajar ketrampilan di pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo.
2. Pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo hendaknya menetapkan target dari pelaksanaan program *entrepreneurship* sebagai evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan.

3. Pondok pesantren Al Urwatul Wutsqo hendaknya menerapkan manajemen dalam setiap pengelolaan hasil usaha pondok pesantren agar setiap pendapatan yang dihasilkan bisa menjadi acuan kedepannya untuk menetapkan target usaha yang diinginkan.
4. Seluruh santri hendaknya lebih giat dalam mengikuti program *entrepreneurship* agar setelah lulus dari pesantren dapat membuka wirausaha sendiri.